BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fudy Annisa (2009) dengan judul ‘Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Pertani (persero)’ bertujuan merancang sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya [3].

Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Fudy Annisa adalah, peneliti sama-sama melakukan analisis terhadap pelaksanaan penggajian pegawai.

Perbedaannya permasalahan yang terjadi dalam sistem informasi ini adalah peneliti tidak hanya akan membahas mengenai pelaksanaan sistem penggajian, tetapi juga akan membuat sistem administrasi kepegawaian seperti pembuatan cuti, pembuatan surat ijin, surat peringatan, surat pengunduran diri dan surat keputusan pensiun.

2.2. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksud untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem.

2.2.1. Pengertian sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul, bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. [1, p.15]

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan yang tidak dapat berdiri sendiri untuk mencapai tujuan atau sasaran sistem, suatu sistem bagaimanapun kecilnya selalu mengandung komponen-komponennya yang dapat berupa subsistem-subsistem atau bagian-bagian suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses secara keseluruhan.

2.2.2. Karakteristik sistem

Menurut Edhy Sutanta suatu sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut: [4, p.4-6]

1. Mempunyai komponen (*components*)

   Komponen sistem adalah segala sesuatu yang menjadi bagian penyusun sistem. Komponen sistem dapat berupa benda nyata ataupun

abstrak. Komponen sistem disebut sebagai subsistem, dapat berupa orang, benda, hal atau kejadian yang terlibat di dalam sistem.

2. Mempunyai batas (*boundary*)

Batas sistem diperlukan untuk membedakan satu sistem dengan sistem yang lain. Tanpa adanya batas sistem, maka sangat sulit untuk menjelaskan suatu sistem. Batas sistem akan memberikan scope tinjauan terhadap sistem.

3. Lingkungan (*environments*)

Lingkungan sistem adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem. Lingkungan sistem dapat menguntungkan ataupun merugikan. Umumnya, lingkungan yang menguntungkan akan selalu dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan sistem. Sedangkan lingkungan sistem yang merugikan akan diupayakan agar mempunyai pengaruh seminimal mungkin, bahkan jika mungkin ditiadakan.

4. Mempunyai penghubung/antar muka (*interface*) antar komponen

Penghubung/antar muka (interface) merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem. Penghubung/antar muka merupakan sarana yang memungkinkan setiap komponen saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam rangka menjalankan fungsi masing-masing komponen.

5. Mempunyai masukan (*input*)

Masukan merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang perlu dimasukkan kedalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran yang berguna.

6. Mempunyai pengolahan (*processing*)

Pengolahan merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan keluaran yang berguna bagi para pemakainya. Pengolahan dapat berupa program aplikasi komputer yang kemudian dikembangkan untuk keperluan khusus. Dimana program aplikasi tersebut mampu menerima masukan, mengolah masukan, dan menampilkan hasil olahan sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

7. Mempunyai keluaran (*output*)

Keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan.

8. Mempunyai sasaran (*objectives*) dan tujuan (*goal*)

Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar saling bekerja sama dengan harapan agar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem. Sasaran berbeda dengan tujuan. Sasaran sistemadalah apa yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka waktu yang relatif pendek. Sedangkan tujuan merupakan kondisi/ hasil akhir yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka waktu yang panjang. Dalam hal ini, tahapan merupakan hasil pada setiap tahapan tertentu yang mendukung upaya pencapaian tujuan.

9. Mempunyai kendali (*control*)

Bagian kendali mempunyai peranan utama dalam menjaga atas proses dalam sistem dapat berlangsung secara normal sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kendali dapat berupa validasi masukan, validasi proses, maupun validasi keluaran yang dapat dirancang dan dikembangkan secara terprogram.

10. Mempunyai umpan balik (*feedback*)

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (control) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

2.2.3. Klasifikasi sistem

Menurut Edhy Sutanta [4, p.8-9] Tinjauan tentang suatu sistem dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara, yaitu:

1. Sistem fisik (*physical systems*) dan sistem abstrak (*abstract system*)

Sistem fisik adalah sistem yang komponennya berupa benda nyata yang dapat dilihat atau dijamah oleh tangan manusia. Contoh sistem fisik adalah sistem perangkat keras (*hardware*) komputer yang antara lain terdiri atas, unit pusat pengolah (*Central Processing Unit*), memory, monitor, keyboard dan lainnya. Sedangkan sistem abstrak adalah system yang komponennya tidak dapat dilihat atau dijamah oleh tangan manusia. Contoh sistem abstrak adalah sistem operasi (*Operating Systems*) komputer yang terdiri atas sekumpulan instruksi dalam bahasa yang

dipahami oleh mesin komputer. Umumnya suatu sistem terdiri atas gabungan komponen fisis dan abstrak yang saling bekerja sama.

2. Sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made systems*)

   Sistem alamiah adalah sistem yang keberadaannya terjadi secara alami/natural tanpa campur tangan manusia. Sedangkan sistem buatan manusia ada sebagai hasil kerja manusia. Contoh sistem alamiah adalah sistem tata surya yang terdiri atas sekumpulan planet, gugusan bintang dan lainnya. Contoh sistem buatan manusia dapat berupa sistem komputer yang ada sebagai hasil karya teknologi yang dikembangkan oleh manusia.

3. Sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tidak tentu (*probabilistic system*)

   Sistem tertentu adalah sistem yang tingkah lakunya dapat ditentukan/diprediksi sebelumnya. Sedangkan sistem tidak tentu tingkah lakunya tidak dapat ditentukan/diprediksi sebelumnya. Sistem aplikasi komputer merupakan contoh sistem yang tingkah lakunya dapat ditentukan sebelumnya. Sedangkan sistem perekonomian dalam suatu negara termasuk klasifikasi sistem tidak tentu, karena tidak diketahui dengan pasti apa yang akan terjadi terhadap kondisi perekonomian tersebut apabila terjadi suatu kejadian tertentu.

4. Sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*)

   Sistem tertutup merupakan sistem yang tingkah lakunya tidak dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sebaliknya, sistem terbuka

mempunyai perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Sistem aplikasi komputer merupakan contoh sistem relatif tertutup, karena tingkah laku sistem aplikasi komputer tidak dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi diluar sistem. Sekalipun sistem aplikasi komputer akan terhenti apabila catu daya listrik ke komputer mengalami gangguan/padam.

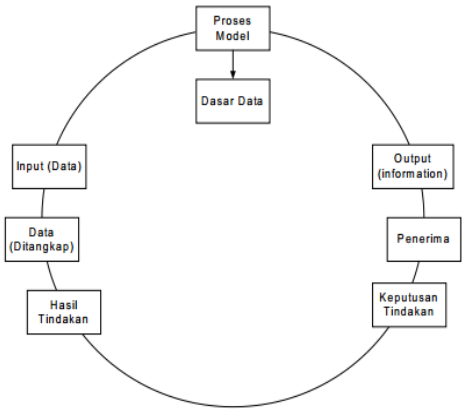
2.2. Konsep Dasar Informasi

2.2.1. Pengertian informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Sumber dari informasi adalah data, yang kemudian diolah dengan kriteria tertentu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Data adalah suatu kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan menjadi kasatuan yang nyata.

2.2.2. Siklus informasi

Siklus informasi dapat dilihat pada gambar siklus informasi berikut ini:



Gambar 2.1 Siklus informasi

(Sumber: Analisis dan Desain Sistem Informasi [1, p. 695])

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokan, diproses menjadi informasi dan di distribusikan kepada pemakai [10, p.13]. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data (*gathering data*), mengelola data yang tersimpan dan menyebarkan informasi.

Tujuan sistem informasi terdiri dari kegunaan (*usefulness*), ekonomi (*economic*), keandalan (*realibility*), pelayanan langganan (*customer service*), kesederhanaan (*simplicity*), fleksibilitas (*fleksibility*). [5, p.36]

a. Kegunaan

   Sistem harus menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan untuk mengambil keputusan manajemen dan personil operasi di dalam organisasi.

b. Ekonomi

   Semua bagian komponen sistem termasuk laporan-laporan, pengendalian-pengendalian, mesin-mesin harus menyumbang suatu nilai manfaat setidak-tidaknya sebesar biaya yang dibutuhkan.

c. Keandalan

   Keluaran sistem harus mempunyai tingkatan ketelitian yang tinggi dan sistem itu sendiri harus mampu beroperasi secara efektif bahkan pada waktu komponen manusia tidak hadir atau saat komponen mesin tidak beroperasi secara temporer.

d. Pelayanan langganan

   Sistem harus memberikan pelayanan dengan baik atau ramah kepada pelanggan.

e. Kesederhanaan

Sistem harus cukup sederhana, sehingga terstruktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti.

f. Fleksibilitas

Sistem harus cukup fleksibel, untuk menangani perubahan-perubahan yang terjadi, kepentingannya cukup beralasan dalam kondisi dimana sistem beroperasi atau dalam kebutuhan yang diwajibkan oleh organisasi.

2.4. Konsep Sistem Informasi Kepegawaian

2.4.1. Pengertian sistem informasi kepegawaian

Sistem informasi kepegawaian atau sumber daya manusia *(Human Resources Information System)* adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, menarik dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia, aktivitas-aktivitas personalia dan karakteristik - karakteristik organisasinya guna meningkatkan keputusan sumber daya manusia. [2, p.524]

Pegawai atau sumber daya manusia merupakan asset dan berfungsi sebagai modal non material atau non finansial di dalam organisasi bisnis yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

2.4.2. Definisi penggajian

Gaji merupakan unsur yang paling penting dalam perusahaan sebagai balas jasa terhadap karyawan. Sistem penggajian merupakan suatu jaringan prosedur

yang dibuat secara terpadu untuk menghasilkan informasi mengenai gaji pegawai secara akurat dan memadai sehingga informasi tersebut dapat berguna bagi pihak yang memerlukan. Gaji *(salary)* merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan dan dibayarkan secara berkala (perbulan). [14]

2.4.3. Fungsi kepegawaian

Kegiatan-kegiatan utama dalam sumber daya manusia adalah sebagai berikut [6]:

a. Cuti tahunan

   Cuti tahunan yang tidak diambil pada tahun berjalan, dapat diberikan pada tahun berikutnya maksimum 6 hari.

b. Cuti besar

1) Pegawai yang bekerja secara terus menerus (tanpa mengambil cuti tahunan) selama 6 tahun berturut-turut berhak atas cuti besar selama 3 bulan.
2) Untuk memenuhi kewajiban agama (Ibadah haji/Umroh) pegawai dapat menggunakan cuti besar, dengan catatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan ijin cuti besar.

c. Cuti karena alasan penting

   Diberikan untuk alasan ibu, bapak, istri/suami, anak, adik, kakak, mertua/menantu sakit keras atau meninggal dunia dan perkawinan. Berikut adalah prosedur permohonan cuti:

1) Diajukan kepada Bagian Kepegawaian/HRD langsung sebagai yang berwenang memberikan cuti.
2) Apabila Bagian Kepegawaian tersebut mengijinkan maka dapat diterbitkan surat ijin cuti.

d. Cuti sakit

1) Memberitahuan kepada Bagian Kepegawaian.
2) Mengajukan kepada Bagian Kepegawaian dengan melampirkan surat keterangan dokter.
3) Cuti sakit diberikan paling lama 1 tahun dan dapat ditambah 6 bulan apabila dipandang perlu berdasarkan keterangan dokter.
4) Apabila dalam jangka waktu 1 tahun 6 bulan belum sembuh, harus diuji kembali kesehatannya oleh dokter untuk dapat bekerja kembali dan diberikan waktu tunggu untuk memulihkan kesehatan atau tidak dapat bekerja kembali dan diberhentikan dengan hormat sebagai pegawai.
5) Pegawai yang mengalami gugur kandungan berhak atas cuti sakit paling lama satu setengah bulan.

e. Cuti bersalin

Untuk persalinan anak yang pertama dan kedua diberikan Cuti bersalin selama 1 bulan sebelum dan 2 bulan setelah melahirkan.

f. Pensiun pegawai

Pensiun pegawai berarti pemberhentian pegawai dengan hak pensiun dengan umur pegawai mencapai 60 tahun.

2.4.4. Pengertian surat peringatan

Surat peringatan atau yang lebih dikenal dengan istilah SP menurut definisi UU Ketenagakerjaan adalah suatu bentuk pembinaan perusahaan kepada karyawan sebelum menjatuhkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap karyawannya. Dasar dari pemberian Surat Peringatan ini diatur dalam UU Ketenagakerjaan Pasal 161 Nomor 13 Tahun 2003. SP terdiri dari tiga tingkatan: SP pertama, SP kedua, dan SP ketiga (terakhir) dimana masing-masing SP tersebut memiliki masa berlaku selama enam bulan. Apabila dalam kurun waktu peringatan ketiga karyawan kembali melakukan pelanggaran, maka pengusaha dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

2.4.5. Pensiun pegawai

Berdasarkan Undang-undang No.43 Tahun 1999 Pasal 10, pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap pegawai yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada negara/instansi. Pada pokoknya adalah menjadi kewajiban setiap orang untuk berusaha menjamin hari tuanya dan untuk ini setiap pegawai negeri sipil/swasta wajib menjadi peserta dari suatu badan asuransi sosial yang dibentuk oleh pemerintah/instansi.

Latar belakang adanya pensiun:

1. Karena batas usia pensiun
2. Kemauan sendiri
3. Takdir misalnya: sakit, meninggal dunia.
4. Diberhentikan dengan tidak hormat karena adanya kasus.